

PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE BAGI GURU SMK CENDEKIA MADIUN

Pratiwi Susanti¹, Puguh Jayadi², Nasrul Rofiah Hidayati³, Slamet Riyanto², R. Bakti Kiswardianta⁴

^{1,2}Teknik Informatika, ³Teknik Kimia, ⁴Pendidikan Biologi

Universitas PGRI Madiun

Email: pratiwi.susanti@unipma.ac.id¹

Abstract. Learning in the current era has implemented ICT-based learning. Therefore, teachers are required to master technology in the teaching and learning process. The importance of increasing the competence and skills of teachers in utilizing and maximizing ICT-based learning media so that it is necessary to hold training in creating and using ICT-based learning media for teachers. The training carried out carrying the title "Accelerating the Digitization of Learning and School Management Through the Use of Google Sites" was applied to Cendekia Vocational Schools located at Jl. Letkol Samsudin No. 22-24 Kel Kanigoro, Kec. Kartoharjo, on June 20, 2022 with a total of 16 participants, namely Mr. / Scholar High School teacher. This training was held to improve the competence of teachers in implementing digitalization of learning. This training is carried out in 2 stages, namely the delivery of material and direct practice of making a google site website. The methods used during the training were lectures, question and answer with participants and experiments. At the end of the training session, an evaluation of questions about the material and practice that has been done is given. The results of the evaluation showed that on average only 90% of participants were able to answer questions correctly about the material presented. The results of this training program are expected that in the future teachers can compile and develop learning media with better quality and it is hoped that the quality will follow the standards.

Keywords: learning media, google sites, training

Abstrak. Pembelajaran di era saat ini telah menerapkan pembelajaran berbasis ICT. Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai teknologi pada proses belajar-mengajar. Pentingnya menambah kompetensi dan keterampilan guru dalam memanfaatkan dan memaksimalkan media pembelajaran berbasis ICT sehingga perlu diadakannya pelatihan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT kepada guru. Pelatihan yang dilaksanakan mengusung judul "Percepatan Digitalisasi Pembelajaran dan Manajemen Sekolah Melalui Pemanfaatan Google Sites" diterapkan pada SMK Cendekia yang berlokasi di Jl Letkol Samsudin No 22-24 Kel Kanigoro Kec Kartoharjo, pada tanggal 20 Juni 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 16 peserta yaitu bpk/ibu guru SMK Cendekia. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan digitalisasi pembelajaran supaya menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan sebagai wujud transformasi layanan pendidikan dalam mewujudkan merdeka belajar. Pelatihan ini dilakukan dengan 2 tahapan yaitu penyampaian materi dan praktek langsung membuat website google site. Metode yang digunakan selama pelatihan berlangsung adalah ceramah, tanya-jawab dengan peserta dan eksperimen. Diakhir sesi pelatihan diberikan evaluasi pertanyaan seputar materi dan praktek yang telah dikerjakan. Hasil dari evaluasi diperoleh bahwa rata-rata hanya 90% peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar seputar materi yang disampaikan. Hasil dari program pelatihan ini diharapkan kedepannya guru dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar.

Kata kunci: google sites, media pembelajaran, pelatihan

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan akan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Terutama dengan keberadaan teknologi yang menjadi penyebab perkembangan dunia pendidikan semakin pesat. Perkembangan digital didunia pendidikan era digital dapat meningkatkan peserta didik dalam memperoleh

pengetahuan dengan cepat dan mudah (Azis, 2019)

Sehingga dibutuhkan ketelibatan sumberdaya manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Sehingga membuat guru harus terus belajar seiring perkembangan zaman (Yudatama et al., 2022). Peran guru harus kreatif dalam menyajikan materi, membuat perangkat

pembelajaran. Menurut (Dariyadi et al., 2021) terjadinya proses pembelajaran berawal dari adanya proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Kegiatan komunikasi yang terjadi pada guru dan siswa berupa penyampaian pesan berupa materi yang disampaikan oleh guru terhadap siswa. Penggunaan internet digunakan sebagai media pelengkap guru dalam mendukung aktivitas pembelajaran (Sarman et al., 2022) Salah satu aspek penting untuk mendukung terlaksananya pembelajaran berbasis teknologi adalah dengan memanfaatkan penggunaan websites.

Websites saat ini dijadikan sebagai alat utama bagi perseorangan/kelompok untuk menyajikan konten informasi. Menurut beberapa guru, membuat websites merupakan sesuatu yang sulit untuk dikerjakan karena harus menguasai beberapa pemrograman seperti HTML, CSS, Java Script terlebih dahulu jika ingin membuat websites (Andriyan et al., 2020). Sebenarnya banyak cara yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mempermudah membuat websites seperti penggunaan websites builder. Dengan menggunakan websites builder pengguna tidak perlu kesulitan memahami bahasa pemrograman. Konsep websites builder adalah sebagai aplikasi perancang website yang memungkinkan kita membuat websites tanpa coding. Menurut (Mardin & Nane, 2020) mengungkapkan bahwa google sites membantu guru untuk mempermudah membuat LMS (Learning Management System) secara mandiri dengan melalui proses integrasi antara materi, soal maupun video pembelajaran yang telah dibuat link online sebelumnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Suswanto, 2017) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis web merupakan solusi yang tepat untuk dikembangkan. Oleh karena itu, kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat pada SMK Cendekia Madiun dengan fokus kegiatan mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan websites builder google sites.

Platform google sites dipilih karena merupakan platform membuat websites yang tidak berbayar dan penggunaannya sangat

sederehana dan mudah. Menurut (Anugrah et al., 2022) salah satu kelebihan dari penggunaan platform google sites antara lain: (1) tidak berbayar; (2) Penggunaannya mudah; (3) Terdapat fasilitas untuk pengguna melakukan kolaborasi; (4) tersedianya penyimpanan berbasis cloud secara gratis bagi pengguna akun google pribadi bahkan penyimpanan tanpa batas bagi pengguna akun pembelajaran; (5) searchable (mudah ditelusuri) menggunakan mesin pencarian google. Pada kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Cendekia, para guru akan diajarkan tentang penggunaan google sites, untuk menambah sarana pendukung media pembelajaran online. Sehingga masalah seputar kurangnya alokasi waktu belajar yang selama ini masih dijalankan secara konvensional dapat disiasati dengan menerapkan sarana google sites (Kaban et al., 2021). Meskipun persepsi awal bagi guru membuat website itu sulit, namun perlunya penggunaan teknologi untuk mendorong kelancaran aktivitas pembelajaran guru dan murid. Menurut (Adzkiya & Suryaman, 2021) dibutuhkan pelatihan terlebih dahulu bagi guru dan murid untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi.

Oleh karena itu, kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan para guru SMK Cendekia untuk mengenalkan platform membuat websites menggunakan web builder google sites. SMK Cendekia berlokasi di daerah perkotaan Madiun, tepatnya di jl Letkol Samsudin No 22-24 Kel Kanigoro Kec Kartoharjo. Dalam kegiatan ini langkah awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebelum memberikan pelatihan adalah melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk melihat situasi kesiapan mitra dalam menyambut kegiatan pelatihan. Selanjutnya membuat rundown kegiatan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan acara berakhir dengan evaluasi kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

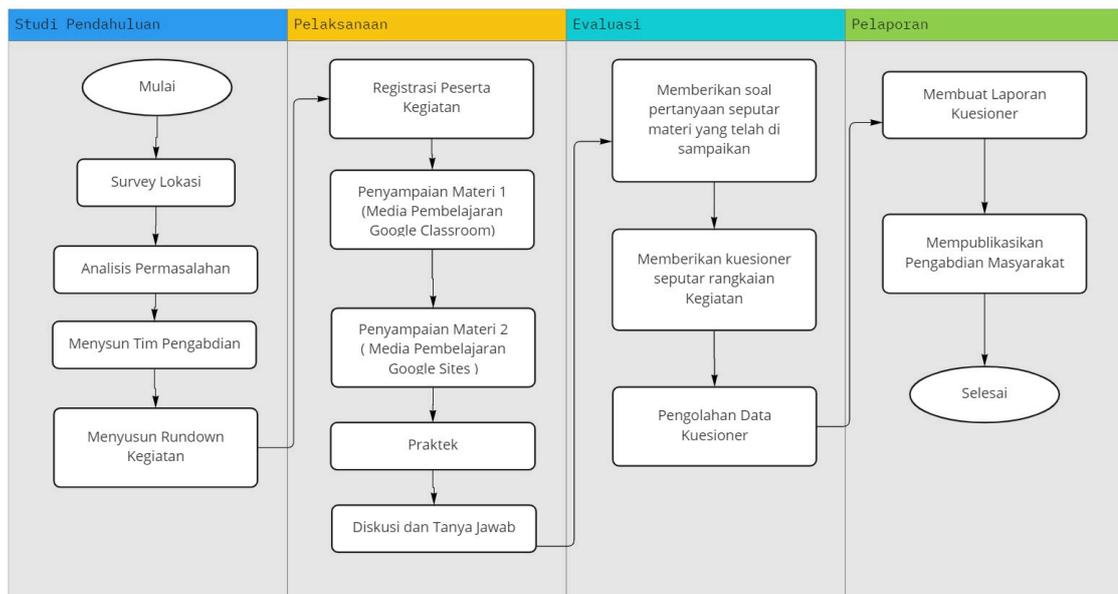
Kegiatan pelatihan membuat website builder dengan platform google sites ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022, pukul 08.00 – 15.00 WIB. Mitra yang diberikan pelatihan adalah guru-guru di SMK Cendekia

Madiun yang berlokasi di jalan Letkol Suwarno, Kelurahan Kanigoro, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun.

SMK Cendekia merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK dibawah naungan yayasan PPLP PT PGRI Madiun. SMK Cendekia ini telah berdiri sejak 3 Maret 2012. Saat ini SMK Cendekia dipimpin oleh ibu Setyanti Nugraheni, M.Pd. Di SMK Cendekia Madiun saat ini terdapat 2 jurusan yaitu jurusan yang berbasis keahlian multimedia

dan jurusan yang berbasis keahlian Perbankan dan Keuangan Mikro.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK Cendekia, metode yang digunakan pada kegiatan yaitu metode in house training (IHT). Kegiatan IHT diselenggarakan mulai dari pukul 08.00 – 15.00. Pelaksanaan workshop dimulai dengan kegiatan penyampaian materi, kegiatan praktik dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Detail tahapan kegiatan seperti di gambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Cendekia Madiun

Metode pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Kegiatan awal yang dilakukan pada fase ini adalah melakukan survey lokasi kegiatan, koordinasi dengan kepala sekolah SMK Cendekia terkait dengan kesiapan dan kelengkapan fasilitas yang mendukung pelaksanaan workshop di SMK Cendekia. Setelah itu membentuk tim dan menyusun proposal rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini diawali dengan kegiatan registrasi peserta. Kemudian dilanjutkan pembukaan dengan diisi sambutan dari pihak penyelenggara dan ketua pengabdian masyarakat. Setelah pembukaan, dilaksanakan kegiatan inti pengabdian masyarakat yaitu

penyampaian materi dan pelatihan tentang google sites.

c. Evaluasi

Pada kegiatan ini diisi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta kegiatan seputar materi yang telah disampaikan untuk mendapatkan umpan balik dari rangkaian kegiatan yang sudah terlaksana. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan acuan pada proses menyusun laporan.

d. Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan serta publikasi kegiatan pengabdian masyarakat sebagai pertanggung jawaban telah terlaksananya kegiatan pelatihan google sites pada SMK Graha Cendekia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan dan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran guru pada SMK Cendekia Madiun adalah sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 16 guru SMK Cendekia Madiun
2. Peserta pelatihan pembuatan dan penggunaan google sites sangat antusias terhadap materi yang telah disampaikan oleh pemateri, mereka menganggap dengan adanya pelatihan ini akan sangat memberikan manfaat tambahan



Gambar 1. Kegiatan Survey Lokasi dan Analisis Masalah dengan Pihak Sekolah

bagi guru dalam meningkatkan media pembelajaran. Selain itu cara membuat dan menggunakan google sites sangat mudah dipahami dan dipelajari

3. Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat dan masukan bagi guru-guru SMK Cendekia Madiun dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT.
4. Sesi pelatihan di akhiri dengan sesi pendalaman materi seputar materi yang telah disampaikan oleh pemateri.



Gambar 2. Penyampaian Materi Membuat Google Sites

Kegiatan 1: Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana, terlihat pada gambar 1 tim pengabdian masyarakat sedang melakukan kegiatan survey lokasi dan wawancara singkat bersama dengan kepala

sekolah SMK Cendekia, untuk memperoleh gambaran permasalahan IT dibidang pendidikan. Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh bahwa dibutuhkan penguatan materi “Percepatan Digitalisasi Pembelajaran dan Manajemen Sekolah Melalui Pemanfaatan Google Sites”



Gambar 3. Pemberian Materi Mengenai Pembuatan dan Penggunaan Google Sites

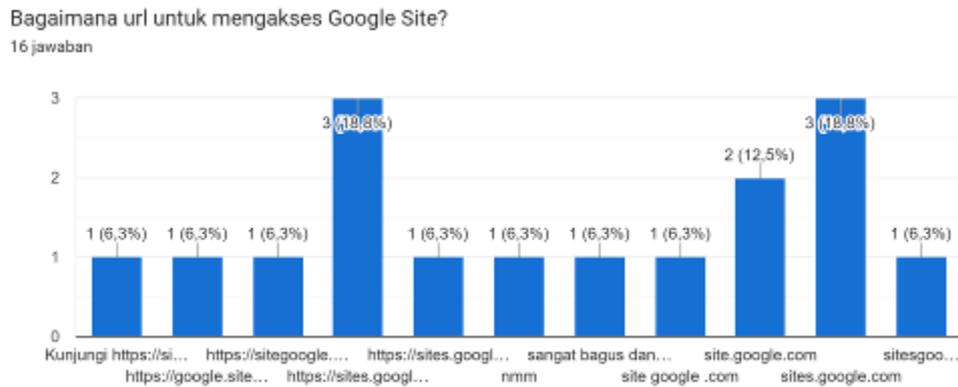
Kegiatan 2: Pelaksanaan

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 1 hari penuh dengan penyampaian 2 materi dan praktek sekaligus. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pelaksanaan ini dituangkan pada gambar 2 dan 3 terlihat bahwa peserta memiliki website dengan domain

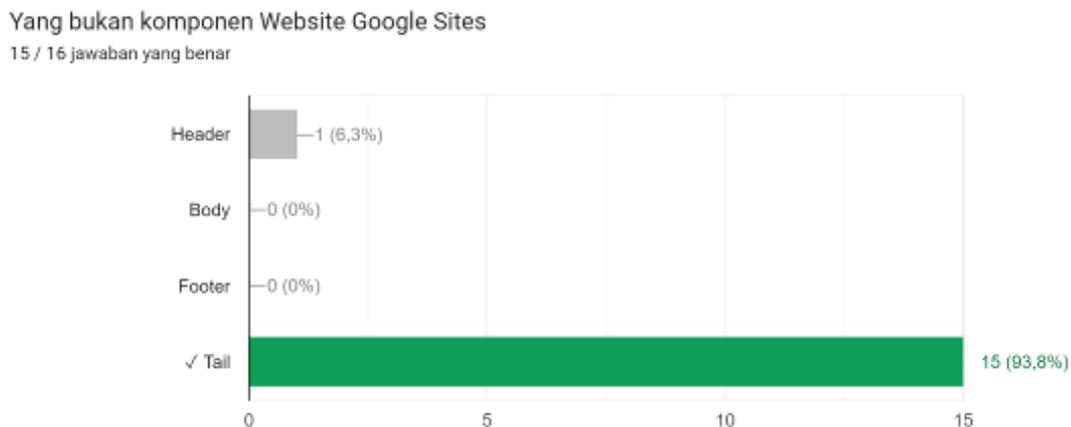
sites.google. Pada awal pembuatan website masing-masing peserta mendesain halaman utama, halaman kategori dan halaman sub kategori. Pada masing-masing halaman berisi deskripsi mata pembelajaran, materi mata pelajaran yang di ampu oleh bapak dan ibu guru

SMK Cendekia dan pengumuman-pengumuman yang ingin disampaikan oleh bapak dan ibu guru pada website tersebut. Setelah penyampaian materi berakhir, dilakukan evaluasi seputar

materi dan praktek yang telah diajarkan oleh pemateri. Hasil dari evaluasi dituangkan pada gambar 3 dan gambar 4.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Pertanyaan 1



Gambar 4. Hasil Evaluasi Pertanyaan 2

Kegiatan 3: Evaluasi

Kegiatan diakhiri dengan melakukan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dibubarkan. Hasil dari evaluasi kegiatan dituangkan pada gambar 3 dan 4, diperoleh hasil evaluasi bahwa lebih dari 90% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Pada pertanyaan 1 mengenai “Bagaimana penulisan url mengakses Google Site?”. Diperoleh hasilnya hanya 2 peserta dari 16 peserta yang gagal menjawab pertanyaan tersebut. Ini berarti pada pertanyaan 1 87,5% peserta mampu menjawab dengan benar.

Selanjutnya pada pertanyaan ke 2 yang tertuang pada gambar 4 mengenai pertanyaan “Yang bukan komponen Website Google Sites”. Diperoleh hasilnya hanya 1 peserta dari 16

peserta yang tidak mampu menjawab dengan benar. Ini berarti pada pertanyaan 1 sebesar 93,8% peserta mampu menjawab dengan benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan peserta terhadap materi telah disampaikan tentang pembuatan website berbasis google sites sudah memadai. Selama proses praktek pembuatan website peserta sangat antusias, aktif bertanya dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Pemahaman peserta pelatihan meningkat hal ini dibuktikan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan bahwa 90% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar seputar materi yang disampaikan. Diperlukan pelatihan secara berkelanjutan

seputar pembuatan google sites untuk menunjang pengembangan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Anugrah, O., Purnama, A., Nursakinah, B., & Safitri, A. E. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Google Sites Sebagai Personal Web. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(07), 779–784.
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Dariyadi, M. W., Mahliatussikah, H., & Fauzan, M. (2021). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Tifani*, 1, 65–74.
- Kaban, R., Sari, S. N., & Prasasti, T. I. (2021). Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan Google Sites dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 1–12.
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo Training To Create And Use Google Sites As A Learning Media For Madrasah Aliyah Teachers In Boalemo District. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 3(2), 78–82.
- Sari, H. V., & Suswanto, H. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB UNTUK MENGUKUR HASIL KOMPUTER JARINGAN DASAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN*. 1008–1016.
- Sarman, F., Konseling, B., Keguruan, F., Jambi, U., Konseling, B., Keguruan, F., & Jambi, U. (2022). *Pendampingan pembuatan menggunakan google sites dalam membantu pelayanan jarak jauh*. 2(1), 29–34.
- Yudatama, U., Hasani, R. A., Yudianto, R. A., Hendradi, P., & Arumi, E. R. (2022). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Pemanfatan TIK pada Guru SMK Windusari Magelang Pre-Test*. 3(1), 84–92.